

Edukasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang

¹⁾Aprih Santoso*, ²⁾Sri Yuni Widowati, ³⁾Saifudin
^{1,2,3)}Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (USM), Indonesia
Email : aprihsantoso@usm.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
KataKunci: Kehamilan Murottal Sholat Penkes	Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang dalam pengelolaan keuangan keluarga dengan benar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada Bulan Oktober sampai dengan Desember 2022 dengan sasaran obyek pengabdian adalah pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi pra survey yang dilakukan pada bulan September 2022 untuk menggali permasalahan tentang pemahaman pengelolaan keuangan keluarga. Selain itu, juga dalam teknik pengumpulan data, menggunakan kuesioner yang dibagikan saat pre test dan post test. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif studi kasus. Hasil penelitian menyatakan penyuluhan Literasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang dapat meningkatkan pengetahuan bagi 27orang anggotanya dan melalui monitoring dan Evaluasi atas penyuluhan Literasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang akan dapat mempermudah dan mempercepat dalam penyusunan laporan pengelolaan keuangan keluarga.
Keywords: Pregnancy Murottal Salat Health Education	ABSTRACT <i>The purpose of this community service activity is to provide knowledge and understanding to MSME actors in Ucil Bulu Lor Thematic Village, Semarang City in managing family finances properly. Community Service Activities are carried out from October to December 2022 with the target object of service being the MSMEs of Ucil Bulu Lor Thematic Village, Semarang City. Data collection techniques used pre-survey observations which were conducted in September 2022 to explore problems regarding understanding family financial management. In addition, also in data collection techniques, using questionnaires distributed during the pre-test and post-test. As for the data analysis technique using descriptive qualitative case studies. The results of the study stated that Literacy counseling on Understanding Family Financial Management for MSME Actors in Ucil Bulu Lor Thematic Village in Semarang City could increase knowledge for 27 of its members and through monitoring and evaluation of Literacy counseling on Understanding Family Financial Management for MSME Actors in Ucil Bulu Lor Thematic Village in Semarang City would make it easier and accelerating the preparation of family financial management reports.</i>
	This is an open access article under the CC-BY-SA license 

I. PENDAHULUAN

UMKM merupakan tulang punggung bagi perekonomian di Indonesia. Di Kota Semarang, UMKM merupakan salah satu sektor unggulan yang diprioritaskan pengembangannya, di samping 3 sektor lain yaitu pertanian, kelautan perikanan dan pariwisata. UMKM masih diyakini sebagai usaha yang tahan krisis, terutama saat ini yaitu krisis akibat Pandemi Covid-19 dan mampu menggerakkan roda perekonomian.

Pandemi Covid-19 dari Tahun 2020 sampai dengan sekarang, memiliki dampak yang luar biasa pada

ekonomi rumah tangga di seluruh Indonesia. Sejak diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar di berbagai daerah di Indonesia akibat dampak dari semakin meluasnya virus corona menjadikan perekonomian Indonesia melemah. Pertumbuhan ekonomi juga berdampak pada ketidakpastian yang sangat tinggi dan menurunkan kinerja pasar keuangan global. Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Bhima Yudhistira Adhinegara mengatakan, Indonesia rentan terhadap krisis ekonomi. Menteri Keuangan Sri Mulyani (2020) mengatakan bahwa merebaknya virus Corona yang terjadi di Indonesia mengakibatkan menurunnya kegiatan ekonomi di berbagai sektor keuangan seperti perbankan hingga konsumsi rumah tangga yang menurun. Pada sektor konsumsi rumah tangga misalnya, terjadi ancaman kehilangan pendapatan masyarakat karena tidak dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup terutama rumah tangga miskin. Masyarakat miskin dan menengah ke bawah sangat terpengaruh dengan adanya penerapan PSBB atau penerapan Lockdown oleh pemerintah. Pemasukan menjadi sangat rentan karena ketika mereka tidak bekerja, maka pendapatan mereka juga tidak ada. [1]

Menurut Yoyoh dan Rahmaini (2021), kendati ada beberapa bantuan yang diberikan pemerintah, tetapi belum secara maksimal meningkatkan perekonomian rumah tangga, sehingga tetap harus dilakukan pengelolaan seluruh sumber daya rumah tangga yang salah satunya melalui pengelolaan keuangan yang tepat [2].

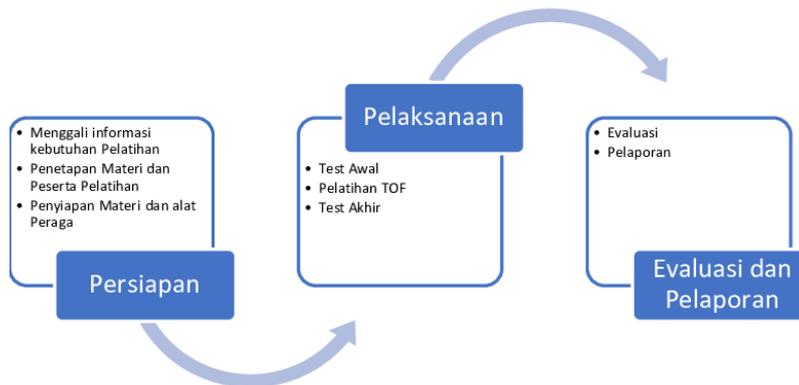
Kondisi saat ini berdasarkan pra survey Tim Pengabdian Masyarakat, banyak pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang yang tidak mampu mengelola keuangan keluarganya dengan baik, terutama dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran. Disatu sisi, penerimaan yang berkurang akibat Pandemi-19 yang belum selesai, berdampak pada tidak teraturnya pendapatan untuk keluarga. Disisi yang lain, pengeluaran yang meningkat, karena kebutuhan dan harga barang-barang konsumsi juga menjadikan sulitnya mengatur keuangan keluarga. Hal inilah, yang melatarbelakangi Tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat pada pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang. Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang dalam pengelolaan keuangan keluarga dengan benar.

Masalah

Mitra PkM ini yaitu pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang, menghadapi masalah kurangnya literasi pengetahuan tentang arti pentingnya pengelolaan keuangan keluarga sehingga mereka asal-asalan dalam menetapkan mengelola uangnya yang akibatnya keuangan keluarga tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, solusinya untuk permasalahan mitra tersebut adalah pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang harus diberi pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan tentang pengelolaa melalui penyuluhan oleh Tim PKM FE USM.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada Bulan Oktober sampai dengan Desember 2022 dengan sasaran obyek pengabdian adalah pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi pra survey yang dilakukan pada bulan September 2022 untuk menggali permasalahan tentang pemahaman pengelolaan keuangan keluarga. Selain itu, juga dalam teknik pengumpulan data, menggunakan kuesioner yang dibagikan saat pre test dan post test. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif studi kasus. Proses perencanaan dan strategi/metode dapat dilihat gambar *flowcart* atau diagram berikut ini:



Gambar 1. Diagram Metode Pengabdian

(sumber: https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Metode-Pelaksanaan-Pengabdian-kepada-Masyarakat-1-tahap-persiapan-yaitu_fig1_352917589)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang tentang Edukasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga sudah terlaksana dengan sukses. Adapun langkah-langkah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yaitu : (a). Penyuluhan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Penyuluhan tentang Literasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Nopember 2022 di Aula Kelurahan Bulu Lor Kota Semarang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diikuti oleh 20 orang.





Gambar 2. Tim Pengabdian dan Peserta

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) mengawali paparannya dengan menerangkan arti penting keuangan bagi anggota Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang. Untuk menimbulkan asass transparansi keuangan maka mereka harus memahami pengelolaan keuangan keluarga, yang meliputi : sumber dan penggunaan uang. Pengertian uang secara luas adalah sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran dalam suatu wilayah tertentu atau sebagai alat pembayaran utang atau sebagai alat untuk melakukan pembelian barang dan jasa. Dengan kata lain, uang merupakan alat yang dapat digunakan dalam melakukan pertukaran baik barang maupun jasa dalam suatu wilayah tertentu (Kasmir, 2011). Pengelolaan keuangan menyangkut bagaimana mengelola keuangan yang ada untuk mendapatkan suatu penghasilan yang maksimal atau disebut dengan manajemen keuangan. Sikap pengelola keuangan setiap individu berbeda karena setiap individu berada dalam kondisi keuangan dan target keuangan yang tidak sama antar individu satu dengan individu yang lain. Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Mengelola Keuangan Keluarga merupakan salah satu kunci sukses keluarga. Pemegang Keuangan Keluarga dituntut untuk bisa lebih kreatif dan lebih berhati-hati dalam kelola keuangan keluarga. Setidaknya ada 7 hal yang perlu diperhatikan dalam hal kelola keuangan keluarga, yaitu :

1. Tahu Detail Pengeluaran dan Pemasukan. Berapa pendapatan Anda dan pasangan tiap bulannya? Jumlahkan dengan benar. Setelah itu, hitung juga berapa pengeluaran rutin rumah tangga, seperti tagihan listrik, telepon, air, belanja bulanan dan tagihan lainnya yang harus Anda keluarkan tiap bulannya. b. Jika Anda punya cicilan rumah, kendaraan atau kartu kredit, jangan lupadihitungkan juga sebagai pengeluaran rutin. Dengan begitu, Anda akan mengetahui berapa kisaran pengeluaran rumah tangga tiap bulannya.
2. Pangkas Kebutuhan Tidak Penting. Buatlah catatan rutin berapa kebutuhan rumah tangga tiap bulannya, berapa dana yang akan disimpan atau diinvestasi dan rencana-rencana keuangan lainnya. Anda juga harus mengecek anggaran mana yang dibutuhkan, dan anggaran mana yang harusnya dipotong
3. Jangan tunda membayar kewajibannya. Segeralah membayar kewajiban sebelum uangmu habis. Misalnya membayar uang sekolah anak, tagihan kartu kredit, cicilan mobil dan lain-lain. b. Bila semua kewajiban sudah diselesaikan, maka pengelolaan uang untuk operasional dan kebutuhan sehari-hari akan lebih mudah. c. Sebab kewajiban atau utang itu akan menimbulkan konsekuensi jika ditunda. Misalnya Anda akan menerima denda atau bunga sehingga kewajiban Anda bertambah besar
4. Menabung dan Investasi. Pastikan selalu menyisihkan sejumlah uang untuk tabungan dan investasi. Tabungan bisa dijadikan dana darurat, sementara investasi bisa dijadikan tabungan masa depan. b. Lebih baik lagi kalau jumlah uang yang ditabung selalu konsisten setiap bulan,

- sehingga Anda punya ancer-ancer tersendiri.c.Untuk melakukan investasi, Anda punya banyak pilihan. Misalnya saja : investasi emas, reksadana, saham, tanah, properti, hingga menabung di deposito.
5. Miliki Asuransi.Anda juga harus menyisihkan uang untuk membeli premi asuransi. Apalagi kalau kamu sudah memiliki tanggungan anak.b.Dengan asuransi maka setiap risiko akan diminimalisir dan dialihkan ke pihak asuransi. Jadi, apa pun yang terjadi, keuangan keluargatidak akan gonjang-ganjing.
 6. Buat daftar Belanja Bulanana.Pengeluaran terbanyak dalam rumah tangga adalah untuk berbelanja bahan pokok dan kebutuhan rumah.b.Sebelum berbelanja, pastikan Anda sudah memiliki daftar apa saja yang harus dibelanjakan sehingga menghindari Anda dari lapar mata. Anda juga bisa mengecek diskon yang diberikan swalayan sehingga belanja akan lebih hemat
 7. Kurangi Kebiasaan Jajan Jajan termasuk pengeluaran rumah tangga yang tidak terelakkan. Terutama bila keluarga doyan ngemil dan wisata kuliner.b.Tak heran pengeluaran yang satu ini berpengaruh pada kondisi tata kelola keuangan rumah tangga. Nah, tidak ada salahnya Anda dan keluarga mulai mengurangi kebiasaan jajan di luar rumah.c.Namun bukan berarti menghapus sama sekali anggaran tersebut. Cobalah melakukan penghematan, bukan menghapus anggaran.Pemberian-pemahaman tersebut juga untuk memberikan pengetahuan mengenai pemakaian atau pemanfaatan sumber keuangan yang dimiliki (Subaida, 2019).

(b). Monitoring dan EvaluasiMonitoring dan Evaluasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) bagi Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang bertujuan guna mengetahui sejauhmana keberhasilan penyuluhannya ini. Monitoring dan Evaluasi dilakukan pada saat proses penyuluhan berlangsung dan saat diskusi serta tanya jawab antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) dengan Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang. Materi penyuluhan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) bagi Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang terkait dengan materi mata kuliah Manajemen Keuangan, Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) ini bisa dipakai untuk pengembangan bahan ajar Manajemen Keuangan. Berdasarkan kuesioner tentang manfaat dan dampak bagi Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang ternyata menunjukkan adanya manfaat dan dampak yang sangat berarti guna memperbaiki pengelolaan keuangannya. Hasil dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) melakukan penyuluhan tentang edukasi pengelolaan keuangan keluarga bagi Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang ini dapat digunakan juga dalam pengembangan riset khususnya dibidang keuangan.

IV. KESIMPULAN

Penyuluhan Literasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang dapat meningkatkan pengetahuan bagi 27 orang anggotanya. Melalui monitoring dan Evaluasi atas penyuluhan Literasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang akan dapat mempermudah dan mempercepat dalam penyusunan laporan pengelolaan keuangan keluarga.

IMPLIKASI

Bagi Bidang Riset Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) ini bisa dipakai sebagai topik riset kinerja UMKM ditinjau dari keuangannya. Bagi Bidang Pendidikan dan Pengajaran Bahan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) ini berhubung erat dengan materi mata kuliah Manajemen Keuangan. Bagi peserta Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) Perlu pengaplikasiandlam bentuk praktik mandiri dalam hal pengelolaan keuangannya, sehingga Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang PkM semakin terlatih dan memahami materi PkM yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wenny Anggita dkk, (2020), Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan di Era Pandemi Corona Sebagai upaya Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBB,7 (2), 7-

11.

- Yoyoh Rohaniah dan Rahmaini, (2021), Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Abdi Moestopo*,4 (1), 45-49
- Muhtarom, A., Syairozi, I., & Wardani, N. D. (2022). Analisis Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan, Customer Relationship Marketing, Dan Kepercayaan Terhadap Peningkatan Penjualan Dimediasi Loyalitas Pelanggan Pada Umkm Ayam Potong Online ELMONSU. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 743-755.
- Sukirman dkk, (2019), Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan), *Jurnal Abdimas Unnes*, 23 (2),165-169.
- Sri Langgeng Ratnasari dkk , (2021), Pkm Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera, *Jurnal Keday Mas Perbanas*,1 (1),35-40
- Syairozi, M. I., Aziz, K. F., & Taufiqurrachman, F. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN (Studi Kasus: Terhadap Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan dan Media, Tahun 2016-2020). *Jurnal AKTUAL*, 20(2).
- Tatik, (2021), Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid- 19, Rohmatan Lil „Aalamin-*Jouranal of Community Services*,1 (1),48-55